

BAB II

TINJAUAN UMUM

2.1 Sejarah Perusahaan PT DSM

Berawal dari perusahaan swasta yang didirikan sekitar pada tahun 1950-an, **PT Gesit** telah berkembang menjadi perusahaan di bidang properti, perdagangan dan jasa, manufaktur, dan sumber daya alam. **PT Gesit** juga berinvestasi di industri pertambangan. Sejak tahun 2005, didirikan operasi penambangan bauksit untuk mendukung industri alumina yang sedang dikembangkan bersama dengan mitra asing dengan total luas pertambangan 37.297 Ha. (PT.Gesit, 2016)

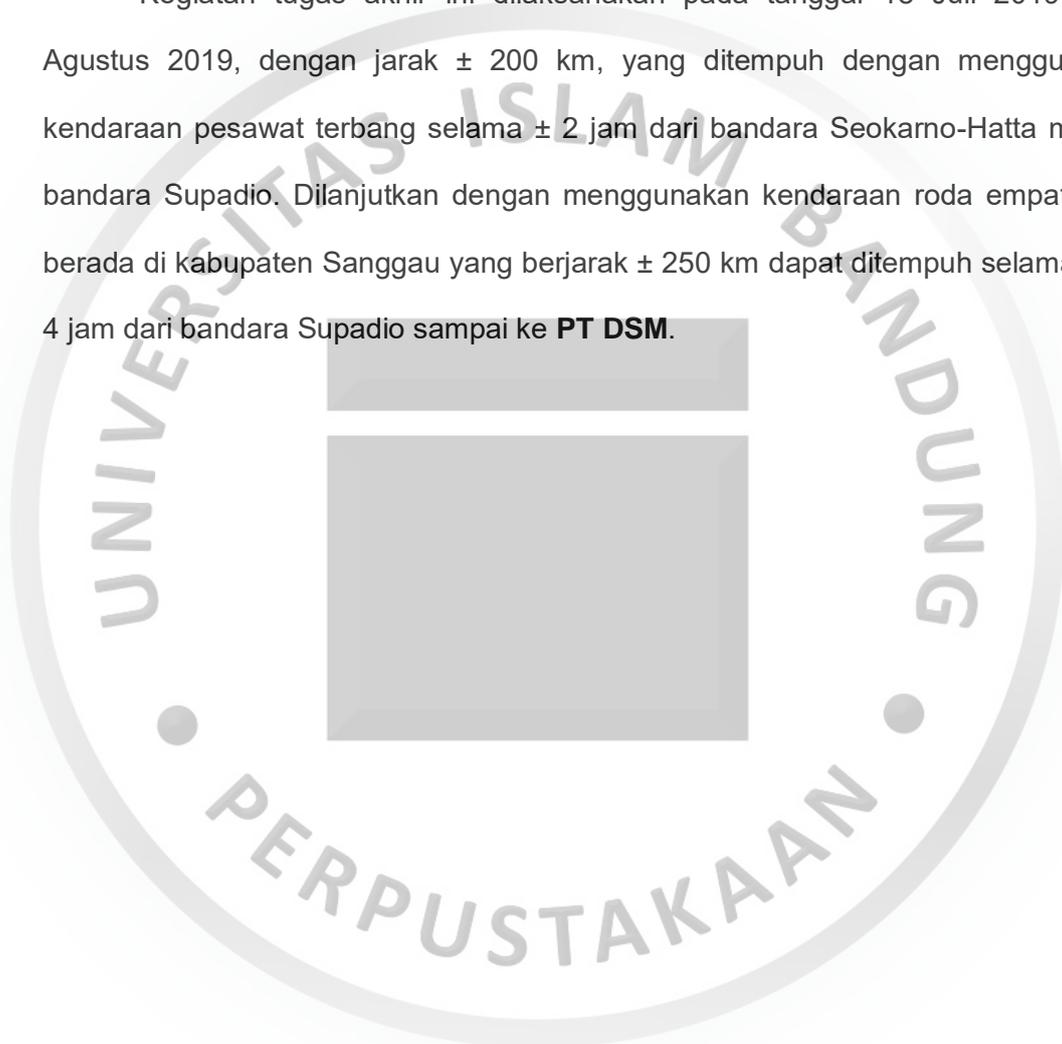
PT DSM merupakan anak perusahaan dari **PT Gesit**, berdiri pada tahun 2012 dan bergerak dalam bidang pertambangan yang berlokasi di Desa Teraju, Kecamatan Toba, Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat. **PT DSM** memproduksi bijih Al_2O_3 sebanyak 250.000 ton/bulan. Lalu pada tahun 2014 **PT DSM** berhenti beroperasi dikarenakan adanya UU Tahun 2014 tentang pembangunan *smelter*. Operasi penambangan dan pengolahan di **PT DSM** terhenti selama 2 tahun dan kembali berproduksi pada tahun 2017. (PT.Gesit, 2016)

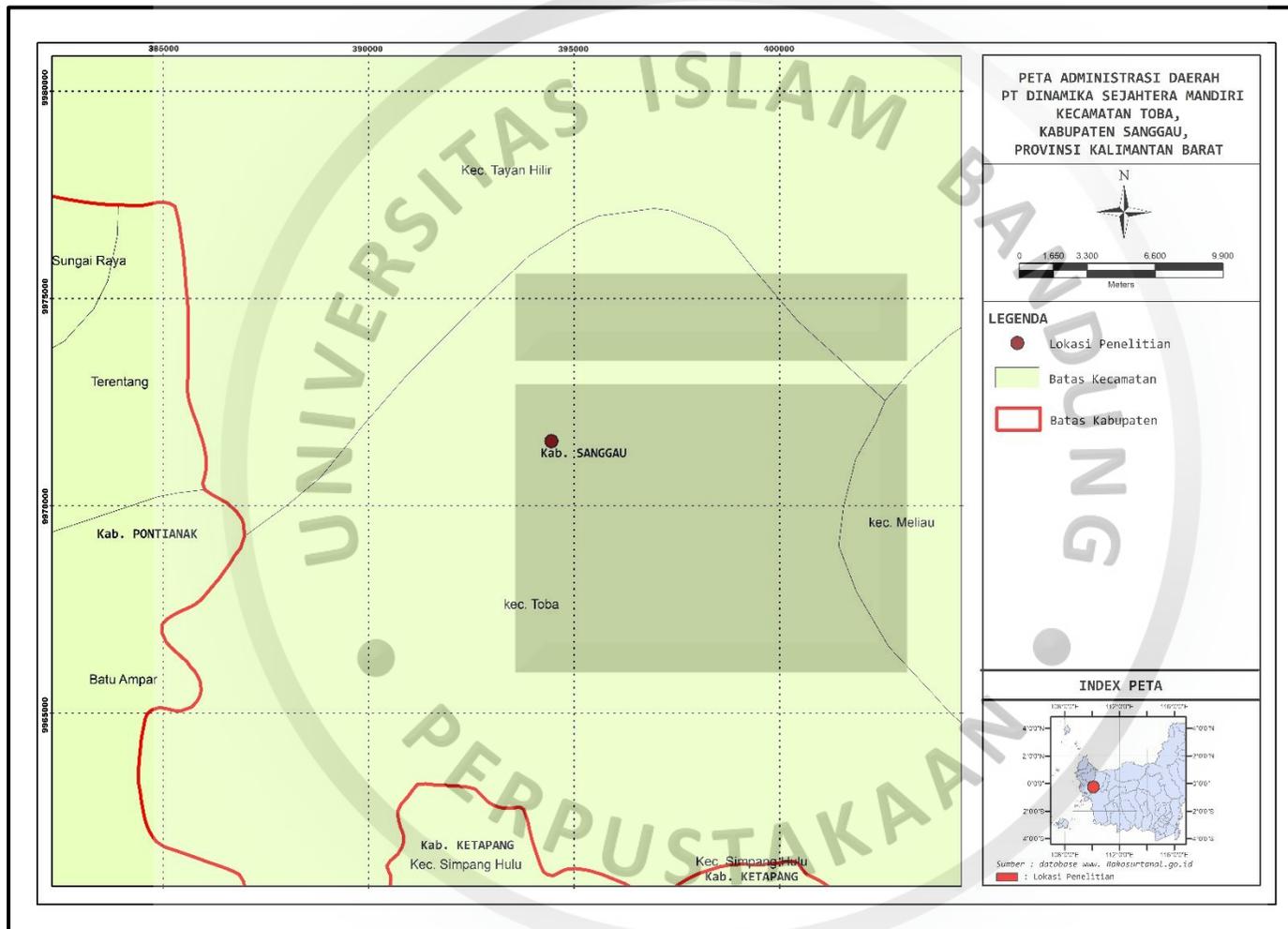
2.2 Lokasi dan Kesampaian Daerah Penelitian

Lokasi dalam pelaksanaan tugas akhir ini dilaksanakan di **PT DSM** yang berada di Kecamatan Toba, Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat. Secara geografis **PT DSM** memiliki koordinat 1°LU 0,6°LS & 109,8° - 111,3° BT. Lokasi kegiatan Tugas akhir memiliki batasan wilayah antara lain :

1. Bagian Utara : Kecamatan Tayan Hilir
2. Bagian Selatan : Kecamatan Simpang Hulu
3. Bagian Barat : Kecamatan Meliau
4. Bagian Timur : Kecamatan Terantang

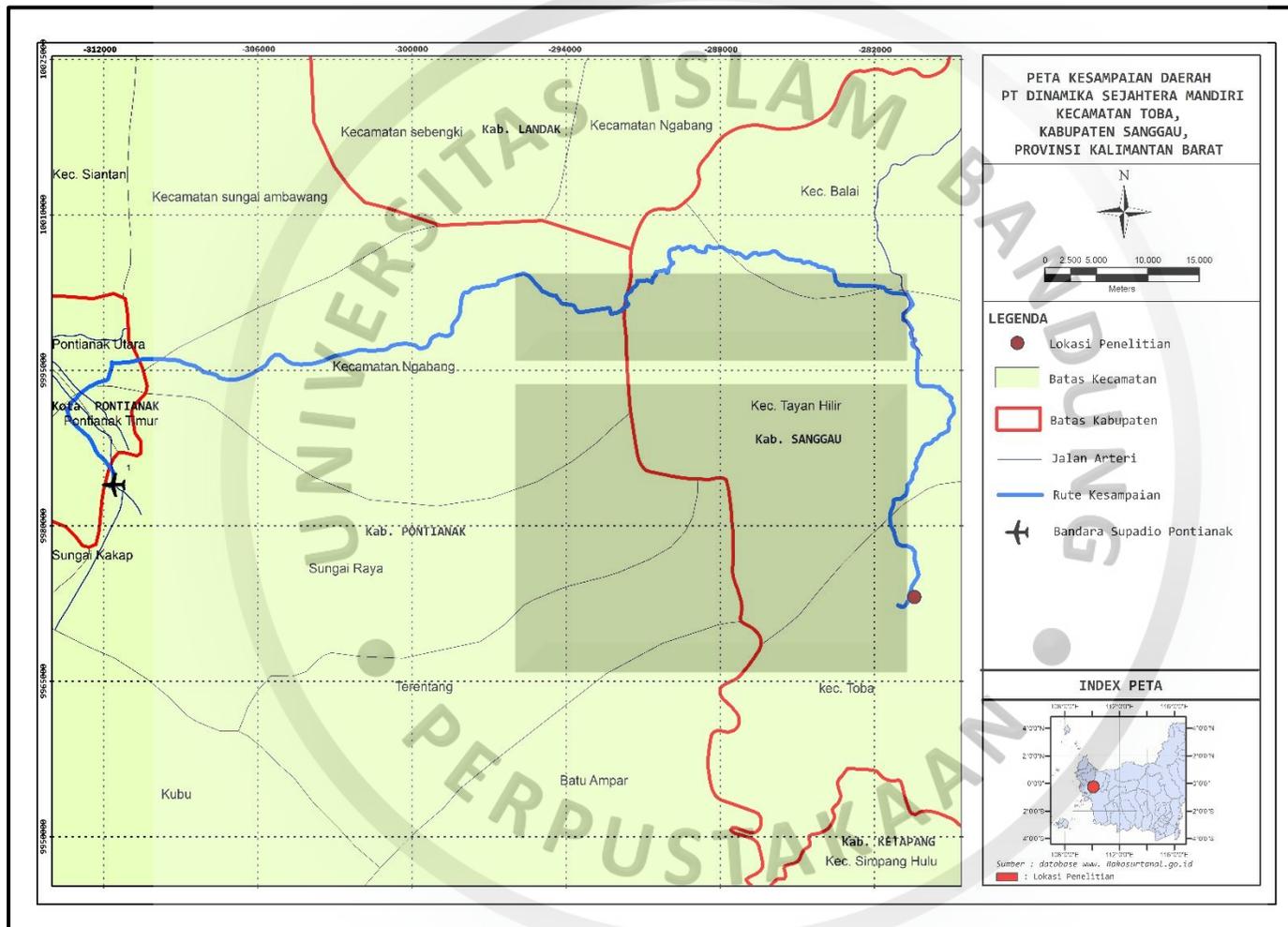
Kegiatan tugas akhir ini dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2019 – 18 Agustus 2019, dengan jarak \pm 200 km, yang ditempuh dengan menggunakan kendaraan pesawat terbang selama \pm 2 jam dari bandara Seokarno-Hatta menuju bandara Supadio. Dilanjutkan dengan menggunakan kendaraan roda empat yang berada di kabupaten Sanggau yang berjarak \pm 250 km dapat ditempuh selama \pm 3 - 4 jam dari bandara Supadio sampai ke **PT DSM**.





Sumber : Database Bakosurtanal

Gambar 2. 1
Peta Administrasi Daerah PT DSM



Sumber : Database Bakosurtanal

Gambar 2. 2
Peta Kesampaian PT DSM

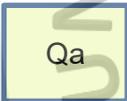
2.3 Keadaan Geografis

2.3.1 Topografi

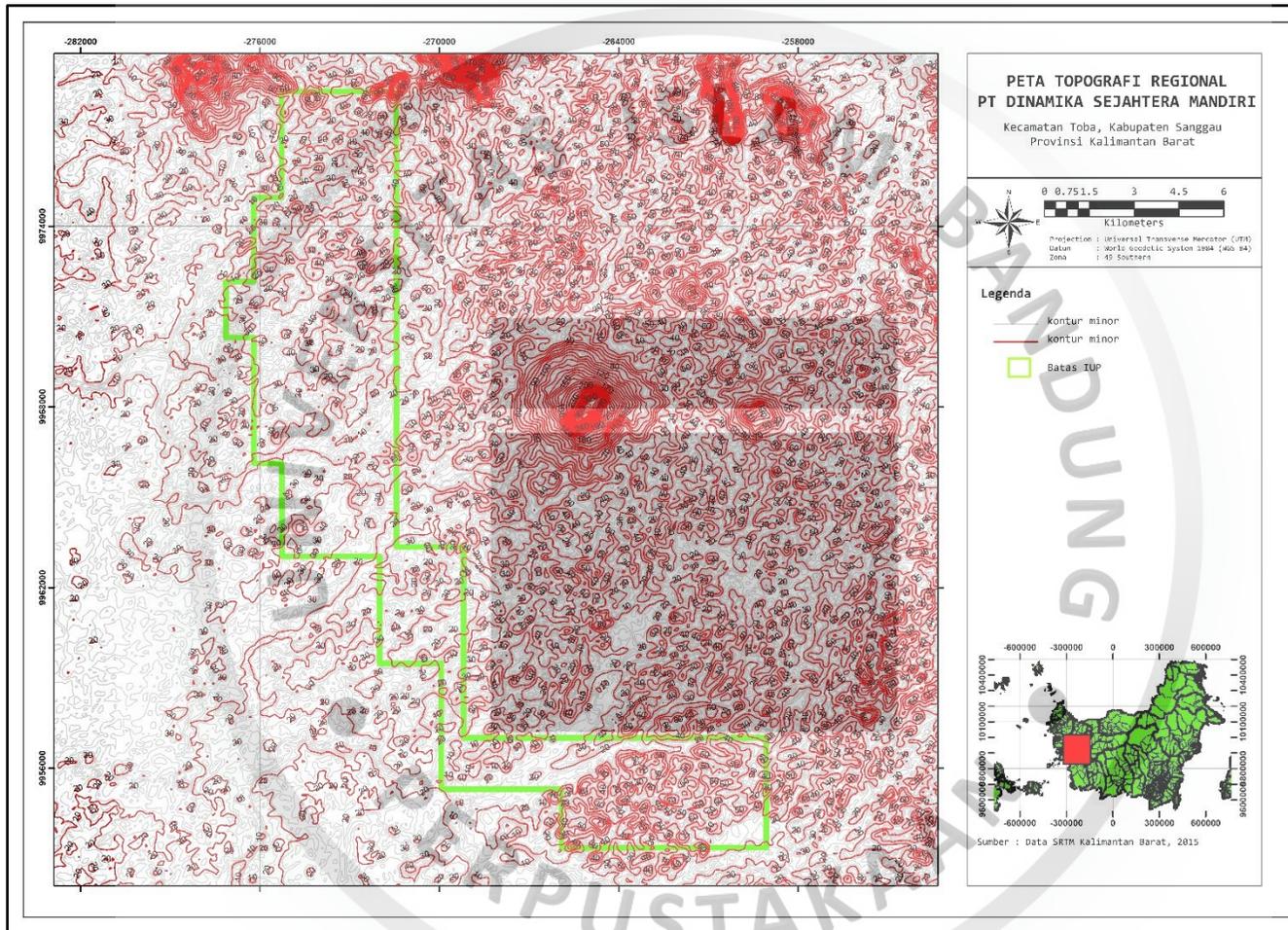
Lokasi kegiatan tugas akhir yang bertempat di **PT DSM** sendiri berada diketinggian antara 0 – 400 mdpl. Pada IUP **PT DSM** memiliki bentuk kontur yang termasuk landai. Sedangkan bentuk kontur yang rapat berada pada bagian timur, selatan, barat laut, utara dan juga timur laut. **PT DSM** berada pada dataran rendah. Peta topografi lokasi penelitian dapat di lihat pada Gambar 2.3.

2.3.2 Keadaan Geologi

Lokasi daerah kegiatan tugas akhir berada pada formasi batuan Kls (Tonalit Sepauk) dan Qa (Endapan Aluvial) yang mana formasi Kls dan Qa merupakan:

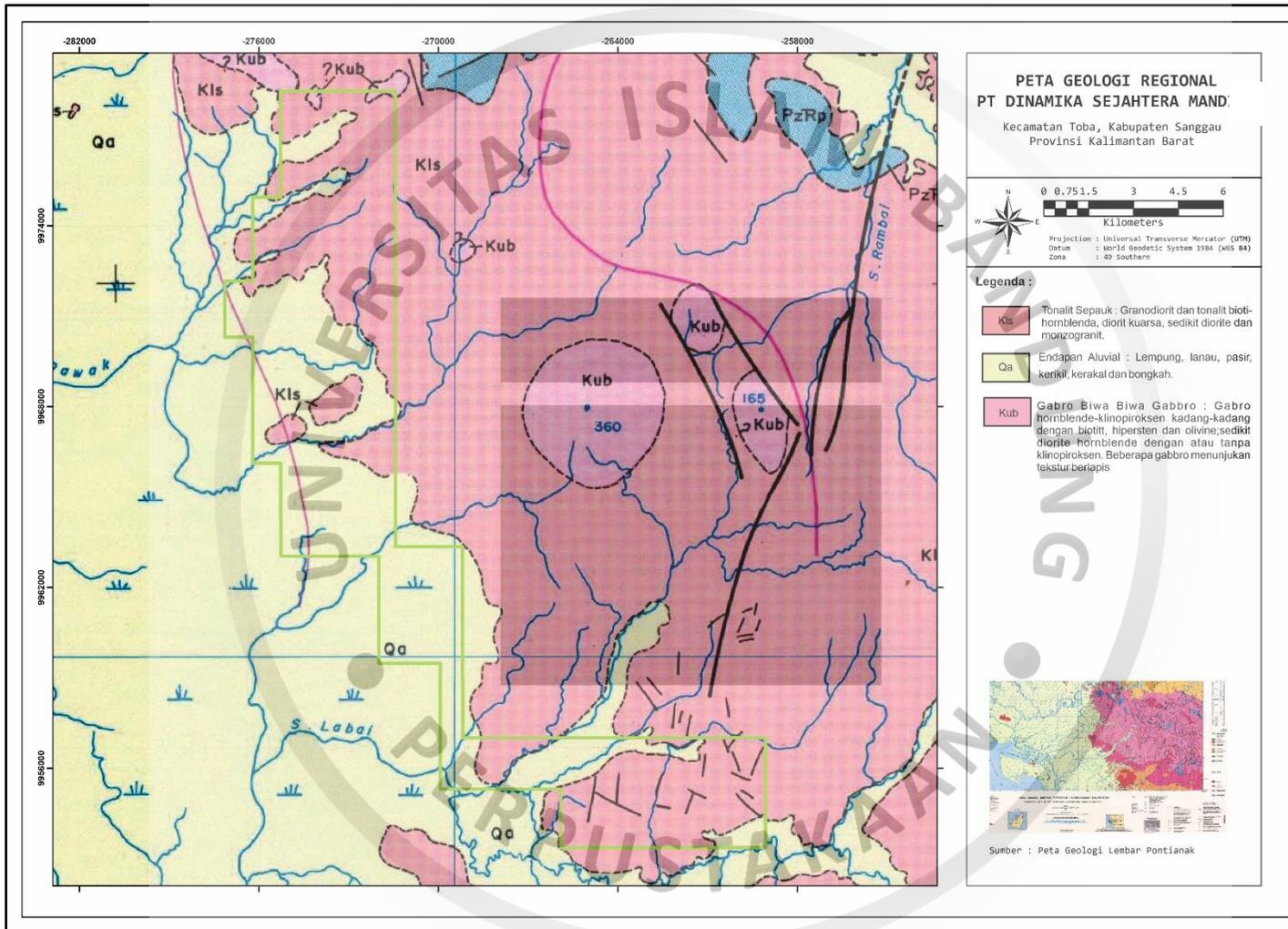
-  : Tonalit Sepauk : Granodiorit dan tonalit bioti-hornblenda, diorit kuarsa, sedikit diorite dan monzogranit.
-  : Endapan Aluvial : Lempung, lanau, pasir, kerikil, kerakal dan bongkah.
-  : Formasi Granit Laur (KII) yang terdiri dari monzogranit biotit-hornblenda, sedikit syeno-granit biotit dan granodiorit hornblende-biotit.

Peta geologi lokasi penelitian dapat di lihat pada Gambar 2.4.



Sumber : SRTM 90 DEM, Versi 4.0

Gambar 2. 3
Peta Topografi Regional PT DSM



Sumber : Peta Geologi lembar Pontianak, 1992

Gambar 2. 4
Peta Geologi PT DSM

2.4 Keadaan Vegetasi

Terdapat beberapa jenis vegetasi di lingkungan **PT DSM** antara lain adalah seperti berikut ini (Tabel 2.1) :

Tabel 2. 1
Keadaan Vegetasi Lapangan

Nama	Nama Ilmiah	Foto
Pohon Pinus	<i>Cupressus</i> <i>Lusitanica</i>	
Palem	<i>Palmae</i>	
Pohon Sawit	<i>Enterolobium</i> <i>Cyclocarpum</i>	
Alang - alang	<i>Imperata</i> <i>Cilindria</i>	

Semak – Semak	<i>Frutices</i>	
----------------------	-----------------	--

Sumber : Dokumentasi tugas akhir PT Dinamika Mandiri Sejahtera Tbk , 2018

2.5 Keadaan Masyarakat

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk tahun 2017, penduduk Kecamatan Toba berjumlah 12.740 jiwa, dengan rincian penduduk laki-laki 6.707 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 6.033 jiwa. Desa yang memiliki jumlah penduduk terpadat adalah Desa Balai Belungai, yaitu 19,15 jiwa per km². Sedangkan desa dengan kepadatan penduduk terkecil adalah Desa Bagan Asam, yaitu sebesar 6,9 jiwa per km². Adapun perbandingan penduduk laki-laki terhadap perempuan sebesar 111. Nilai ini berarti bahwa setiap 111 jiwa laki-laki terdapat 100 jiwa perempuan. (Badan Pusat Statistik, 2017).

Dari 112.720 Ha lahan yang terdapat di Kecamatan Toba sekitar 1,67 persen merupakan lahan sawah, sekitar 29,97 persen merupakan lahan pertanian bukan sawah, dan sisanya sekitar 68,36 persen merupakan lahan bukan pertanian. Dari 1.888 Ha lahan sawah, sekitar 49,26 persen merupakan lahan sawah tadah hujan, 24,31 persen merupakan lahan sawah lebak, dan sekitar 26,43 persen merupakan lahan sawah irigasi. Tanaman Pangan Produksi padi di Kecamatan Toba didominasi oleh padi sawah, yaitu sebesar 5.432 ton pada tahun 2015. Sedangkan tanaman palawija yang banyak diproduksi di Kecamatan Toba pada tahun 2015 adalah tanaman ubi kayu, yaitu sebesar 719,4 ton. (Badan Pusat Statistik, 2017).